

## **PEMBERDAYAAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PENANAMAN JAHE MERAH DI LAHAN TANAH SECARA LEGAL UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI DESA NAGUR KEC. TANJUNG BERINGIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Mukidi<sup>1)</sup>, Marzuki<sup>2)</sup>, Nurhayati<sup>3)</sup>, Nelvitia Purba<sup>4)</sup>, Muhlizar<sup>5)</sup>**

Universitas Islam Sumatera Utara<sup>1,2,3)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>4)</sup>

Universitas Al Washliyah Medan<sup>5)</sup>

### **ABSTRAK**

Di tengah pandemi covid -19 ini yang menyebabkan perekonomian masyarakat yang morat marit, oleh karena itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Nagur , mengingat masa pandemi Covid 19 ini sangat diperlukan dan untuk membantu meningkatkan kekebalan imun tubuh segala upaya dilakukan termasuk menggiatkan tanaman- tanaman tradisional dimana salah satu tanaman untuk pembuatan jamu ini adalah jahe merah. Desa Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai telah dilaksanakan pembudidayaan berbagai macam komoditas tanaman hortikultural termasuk penanaman jahe. Namun karena dalam penerapannya kurang adanya pengetahuan mengenai media tanah, media tanam, perawatan dan penerapan teknologi sehingga tidak berhasil. Dengan kegagalan penanaman jahe di Desa Nagur masyarakat otomatis mengurangi pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut. Untuk itu, dengan kondisi tersebut di dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Nagur perlunya literasi (percepatan, kecepatan, menyikapi perubahan). Melalui penanaman jahe yang akan dilaksanakan dengan metode penanaman menggunakan media tanam menggunakan karung dengan media tanah yang sudah di fermentasikan Permasalahan Mitra di Desa Nagur di dalam penanaman jahe selama ini Antara Lain : a. Media tanam tidak sesuai untuk penanaman jahe. b. Tanah melebihi standart untuk media tanam jahe. c. Masyarakat kurang memahami perawatan. Menyikapi permasalahan mitra solusi terhadap permasalahan antara lain : Media tanam sesuai dengan ukuran perbandingan tanah - sekam dan kohe (kotoran hewan) dengan perbandingan 2 : 1 :1 atau 1 : 1 : 1 dengan Kohe melalui fermentasi terlebih dahulu selama lebih kurang 1 bulan setelah melalui proses fermentasi ke 3 (tiga) media tanam yang dicampur menjadi satu PH tanah atau keasaman tanah tidak melebihi batas antara 6 - 8 atau berkisar 6,5 sampai dengan 7,5 Membutuhkan pendampingan tenaga ahli dalam hal ini petani jahe yang telah berhasil membudidayakan tanaman jahe merah ini dan memahami tentang budidaya jahe ini. Metode Pelaksanaan Kegiatan PTDM ini adalah: Sosialisasi, Pendampingan/Pelatihan,Perawatan Produk hingga menghasilkan produk dan di dampingi salah satu petani yang telah berhasil membudi dayakan jahe merah ini Luaran Dari kegiatan ini adalah : Produk Tanaman Jahe Merah dan dipublikasikan di Jurnal Abdimas LP2M Universitas Gajah Mada, Publikasi Media Massa On Line dan Buku Yang Dierbitkan Oleh PT.Mahara Publishing

**Kata Kunci :** Jahe Merah, Stabilitas Ekonomi,Masa Pandemi Covid.

### **ABSTRACT**

In the COVID-19 pandemic which is causing the community's economy to be in disarray, therefore, to increase economic growth in Nagur Village, considering the Covid 19 pandemic is very necessary and to help increase body immunity, all efforts are made including activating traditional plants. where one of the plants for the manufacture of this herbal medicine is red ginger. Nagur Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency, has been cultivating various kinds of horticultural plant commodities including planting ginger. However, due to the lack of knowledge about soil media, planting media, maintenance, and application of technology, it did not work. With the failure of planting ginger in Nagur Village, the community automatically reduces its economic growth of the community. For this reason, with these conditions in encouraging the economic growth of the Nagur Village community, literacy is needed (acceleration, speed, responding to change). The planting of ginger will be carried out with the planting method using planting media using sacks with soil media that has been processed. Problems Partners in Nagur Village in planting ginger so far include a.

The planting medium is not suitable for planting ginger. b. The soil exceeds the standard for ginger growing media. c. People do not understand the treatment. Responding to the problems of the solution partners to the problems, among others: Planting media according to the size of the ratio of soil - husk and the (animal manure) with a ratio of 2: 1: 1 or 1: 1: 1 with Kohei through fermentation first for approximately 1 month after going through the process of fermentation to 3 (three) planting media mixed into one soil PH or soil acidity does not exceed the limit between 6 - 8 or ranges from 6.5 to 7.5 Requires the assistance of experts, in this case, ginger farmers who have succeeded in cultivating ginger plants this red and understand about the cultivation of this ginger. The implementation methods of this PTDM activity are Socialization, Mentoring/Training, and Product Maintenance to produce products, and is accompanied by one of the farmers who have succeeded in cultivating red ginger. Mada, Online Mass Media Publications and Books Published by PT. Mahara Publishing

**Keywords:** Red Ginger, Economic Stability, Covid Pandemic Period.

## 1. PENDAHULUAN

Jumlah Penduduk Miskin Garis kemiskinan di Kabupaten Serdang Bedagai menurut data BPS tahun 2012 adalah Rp. 299.560,- per kapita/bulan atau naik sekitar 9,82 persen dari tahun 2011 dengan jumlah keluarga pra sejahtera sebanyak

15.358 keluarga. Kini jumlah keluarga prasejahtera di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2012 sebanyak 13.042 keluarga. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Serdang Bedagai di tiap kecamatan dapat kita lihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Per kecamatan Tahun 2012

No	Kecamatan	Keluarga Pra Sejahtera di Tiap kecamatan	Persentase Pada Jumlah Penduduk (%)
1	Kotarih	154	1,89
2	Silinda	405	4,78
3	Bintang Bayu	300	2,79
4	Dolok Masihul	1327	2,7
5	Serba Jadi	289	1,45
6	Sipispis	649	2,02
7	Dolok Merawan	87	0,5
8	Tebing Tinggi	140	0,34
9	Tebing Syah Bandar	453	1,5
10	Bandar Khalipah	1114	4,425
11	Tanjung Beringin	1082	2,9
12	Sei Rampah	1307	2,03
13	Sei Bambi	1066	2,45
14	Teluk Mengkudu	1766	4,23
15	Perbaungan	1304	1,28
16	Pegajahan	342	1,25
17	Pantai Cermin	537	1,23
<b>TOTAL</b>		<b>13.042</b>	<b>37,765</b>

sumber : Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka Tahun 2013

Keluarga Pra Sejahtera Adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasarnya (basic needs), seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.

Laju Pertumbuhan Penduduk Perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai dilihat dari tahun 2008 berjumlah 630.728 jiwa, pada tahun 2010 dan 2011 terjadi penurunan sampai pada tahun 2012 meningkat dengan jumlah 604.026 jiwa. Jumlah penduduk

Kabupaten Serdang Bedagai mengalami perkembangan yang sangat pesat antara tahun 2006 sampai pada tahun 2007. Perkembangan penduduk pada periode tahun tersebut sekitar 2,15%.

Covid 19 merupakan virus yang menyerang hampir seluruh negara di dunia selama dua tahun terakhir ini dan terus mengalami peningkatan sejak tahun 2020. Penyebaran daripada virus corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia termasuk di Desa Nagur ini yang membawa dampak pada perekonomian, investasi, perdagangan maupun pariwisata [1]. Dengan mewabahnya Covid 19 dengan cepatnya sebaran virus Covid 19 ini yang sulit dibendung. Di Indonesia dengan keadaan wilayah yang besar dan masih terdapat penduduk yang terpencil dan tinggal di pedesaan memiliki kesulitan tersendiri untuk memitigasi Pandemi Covid 19 ini termasuk di Desa Nagur dimana telah terjadi perubahan pola hidup. Covid 19 ini telah merubah cara dan pola kebiasaan hidup masyarakat saat ini, Zaman telah berubah menuntut kebiasaan yang baru. Kebiasaan yang baru yaitu cara hidup sehat untuk diri sendiri dan untuk menjaga Kesehatan sesama kita, dan menghindari bepergian [2].

Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 17 Kecamatan dan 6 kelurahan serta 237 desa. Jumlah penduduk di 642.834 jiwa. Kehidupan penduduknya rata-rata bertani. Letak wilayah pada ketinggian 0-500 m dari permukaan laut pantai timur, Sumatera Utara, panjang dari pantai 51 km, dengan Suhu rata-rata 31°C. Desa Nagur Kecamatan Tanjung Beringin yang berjarak kira-kira 67 Km ke arah Timur dari arah Medan dengan luas wilayah kira-kira 598 Ha. Desa Nagur

terdiri dari 4 Lingkungan dengan jumlah Penduduk sebanyak 9,335 jiwa. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Nagur hidup bertani dan Nelayan dengan keragaman dalam kehidupan sehari-hari baik bidang Ekonomi, Sosial, Pendidikan dan lain sebagainya. [3] Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Nagur penghasilan masyarakatnya rata-rata 3 Juta per bulan. Dan tentunya penghasilan ini di bawah UMR

Upaya untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya Desa Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai telah dilaksanakan pembudidayaan berbagai macam komoditas tanaman hortikultural termasuk penanaman jahe. Namun karena dalam penerapannya kurang adanya pengetahuan mengenai media tanah, media tanam, perawatan dan penerapan teknologi sehingga tidak berhasil.

Dengan kegagalan penanaman jahe di Desa Nagur masyarakat otomatis mengurangi pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut. Untuk itu, dengan kondisi tersebut untuk mendorong masyarakat pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Nagur perlunya literasi (percepatan, kecepatan, menyikapi perubahan). Melalui penanaman jahe yang akan dilaksanakan dengan metode penanaman menggunakan media tanam menggunakan keranjang atau karung dengan media tanah yang sudah di fermentasikan.



### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan Mitra Antara Lain :

- a. Media tanam tidak sesuai untuk penanaman jahe.
- b. Tanah melebihi standart untuk media tanam jahe.
- c. Masyarakat kurang memahami perawatan.



### **Keterangan Gambar I**

Contoh Telah dilaksanakan penanaman jahe dengan media tanah dikandang oleh sebagian masyarakat Nagur bernama bapak latif. Namun adanya kendala media tanah, pemeliharaan dan media tanam tidak dipahami oleh masyarakat sehingga tidak berhasil.[4]

### **Solusi Permasalahan**

1. Media tanam sesuai dengan ukuran perbandingan tanah - sekam dan kohe (kotoran hewan) dengan perbandingan 2 : 1 :1 atau 1 : 1 : 1 dengan Kohe melalui fermentasi terlebih dahulu selama lebih kurang 1 bulan setelah melalui proses fermentasi ke 3 (tiga) media tanam yang dicampur menjadi satu
2. PH tanah atau keasaman tanah tidak melebihi batas antara 6 - 8 atau berkisar 6,5 sampai dengan 7,5
3. Membutuhkan pendampingan tenaga ahli dalam hal ini petani jahe yang telah berhasil membudidayakan tanaman jahe merah ini dan memahami tentang budidaya jahe ini.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode antara lain :

Pelaksanaan di dalam kegiatan ini Bermitra Dengan Kelompok Tani Yang Yang Di Desa Nagur Dan Kepala Desa untuk melaksanakan Pendampingan Penanaman Jahe ini sebagai Literasi (percepatan, kecapatan menuju perubahan ) di lokasi tanah yang secara legal (tanah milik masyarakat) Dengan Tim

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Ketua dari UMN Al Washliyah dan berkolaborasi dengan tim Dari Universitas Islam Sumatera Utara Dengan kegiatan – kegiatannya antara lain :

1. Tahap Administrasi

Pada Tahapan ini Tim Pengabdian Melakukan Surat Izin Dan Surat – Menyurat Dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah untuk melakukan Survey Di dalam Melaksanakan Kegiatan Abdimas ini.

2. Tim Pengabdian Masyarakat dari UMN Al Washliyah dan Universitas Islam Sumatera Utara serta salah satu petani yang datang dari Medan yang telah berhasil melakukan penanaman jahe merah ini melakukan sosialisasi terkait pengetahuan penanaman jahe ini dengan menginventaris permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Nagur sehingga selama ini penanaman jahenya tidak berhasil

3. Mengadakan Pendampingan/Pelatihan Terkait Penanaman Jahe Merah dengan dari awal penanaman hingga perawatan yang secara intensif sampai menghasilkan produk

(Tim Gabungan dari UISU, UMN AW Medan, UNIVA Medan dan SMAP Taruna Akterlis Medan)

- a. Kepala Desa Nagur
- b. Ketua Kelompok Tani Desa Nagur
- c. Petugas Penyuluh Pertanian Desa Nagur
- d. Babinsa
- e. Masyarakat Desa Nagur
- f. Sekretaris Desa Nagur
- g. Kodam Kecamatan Sergai

- h. Tim Abdimas Dari Universitas Islam Sumatera Utara
- i. Tim Abdimas Dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
- j. Tim Abdimas Dari Universitas Batam
- k. Tim Abdimas Dari Universitas Al Washliyah
- l. Mahasiswa
- m. Kepala Sekolah SMAP Taruna Akterlis Medan
- n. Guru Sekolah SMAP Taruna Akterlis Medan
- o. Mahasiswa Pascasarjana S2 Hukum UISU Medan

Penyampaian materi penyuluhan hukum ini sifatnya kekeluargaan sehingga kelihatan akrab antara Petani dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat serta dilakukan tanya jawab (Diskusi dengan pola dua arah), untuk mengetahui pemahaman dari petani.

### PEMBAHASAN

Sebelum Dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Tanggal 25 Juni 2019 terlebih dahulu Tim Pengabdian Kepada masyarakat ini dimana kegiatannya akan dilaksanakan dalam bentuk Penyuluhan Hukum dalam bentuk penanaman jahe merah dengan mengirimkan surat permintaan izin untuk mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan melakukan kordinasi langsung ke Kepala Desa Nagur , untuk membicarakan dan menentukan jadwal serta teknik pelaksanaan kegiatan , agar tidak terjadi kesalahan di lapangan nantinya.

Setelah dilakukan musyawarah ,akhirnya disepakati beberapa hal antara lain :

1. Jadwal di hari pertama cek lokasi dimana lokasi Penanaman Jahe ini tidak berhasil telah dimulai penanamannya oleh

masyarakat ini berada dan dilanjutkan bersilaturahmi dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Petugas Penyuluh Pertanian, dan Ketua Kelompok Tani yang telah mulai melakukan penanaman jahe namun tidak berhasil.

2. Bahwa jadwal di hari kedua, yaitu pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertempat di salah satu rumah kelompok Tani sharing terhadap permasalahan –permasalahan terkait penanaman jahe merah tidak berhasil selama ini kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengarahan –pengarahan terkait penanaman jahe ini untuk mengatasi permasalahan –permasalahan selama ini dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Universitas Batam, Universitas Al Washliyah Medan Dan Tim dari Sekolah SMAP Taruna Akterlis Medan

Kepala Desa memfasilitasi untuk menghadirkan sekitar 10 orang Petani Desa Nagur ini serta pengurusnya, Petani menyediakan bahan –bahan sebagian yang dibutuhkan untuk penanaman jahe merah yang ada di Desa tersebut. Sedangkan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga mempersiapkan bahan yang akan dipresentasikan untuk penyuluhan, Laptop, Spanduk, Daftar Hadir peserta maupun penyuluh, konsumsi, dokumentasi, karung dan bibit jahe merah sebanyak 200 bibit.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Tanggal 25 April 2021

3. Kegiatan ini adanya dialog interaktif antara Penyuluh dan Peserta Kegiatan

4. Kegiatan dilanjutkan dengan ke lokasi Lapangan dimana dilakukan penanaman jahe tersebut

Kesimpulan

1. Pada umumnya para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat terutama pengurus Kelompok Tani yang ada di desa nagur masih perlu pembinaan dan “pemahaman penanaman jahe merah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.
2. Sebagai implementasi dari hasil penelitian diperlukan keberlanjutan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kedepannya dilakukan kembali di Desa Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

## REFERENSI

Savitri Mia Pertiwi, Uswatun Khasanah, Pengaruh Covid -19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Tegalmiati Kecamatan Petarukan, Universitas Negeri Semarang, 2020

Pemerintah, Taat Protokol Kesehatan Harus Jadi Budaya, nasional.kompas.com . 4 Juni 2020. 3. Wawancara Dengan Kepala Desa Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Pada Tanggal 25 April 2021

Wawancara Dengan Salah Satu Petani Yang Menanam Jahe Tidak Berhasil Di Desa Nagur Tanggal 25 April 2021